

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Nama Produk

Produk hasil pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk siswa kelas III Sekolah Dasar ini diberi nama “*Our School*” *English Material for 3<sup>rd</sup> Grade Elementary School*. Bahan ajar ini membahas tema Lingkungan Sekolah (*School Environment*) yang dibagi kedalam tiga subtema yaitu *people at school*, *parts of school*, dan *things at school* (warga sekolah, bagian di sekolah, dan benda-benda di sekolah).

Produk hasil pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk siswa kelas III Sekolah Dasar ini memuat empat aspek keterampilan bahasa Inggris yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Komponen dari bahan ajar ini meliputi materi pembelajaran, soal latihan, permainan, kamus mini, teks dialog, tes formatif, dan *feedback*. Sasaran pengguna bahan ajar ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan siswa kelas III Sekolah Dasar.

## B. Karakteristik Produk

### 1. Spesifikasi Produk

Ukuran produk : A4 (210 x 297 mm) dengan orientasi *Portrait*

Jenis kertas :

a. *Cover* bahan ajar menggunakan jenis kertas *Art Carton* 260 gram dengan *laminating Doff*.

b. Isi bahan ajar menggunakan jenis kertas HVS 100 gram.

Jilid : Lem panas

Warna : *Full color*

Huruf :

a. *Cover* bahan ajar menggunakan jenis huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 12 pt sampai 48 pt.

b. Isi bahan ajar menggunakan jenis huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 12 pt sampai 14 pt.

Ilustrasi : Gambar animasi yang menyatu dengan teks

### 2. Keunggulan Produk

Keunggulan bahan ajar bahasa Inggris "*Our School*" ini antara lain:

a. Bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada silabus mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III Sekolah Dasar.

- b. Bahan ajar ini memfasilitasi siswa untuk menguasai empat aspek keterampilan bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, dan writing*) dan memperkaya kosakata bahasa Inggris (*enrich vocabulary*).
- c. Bahan ajar ini berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
- d. Bahan ajar ini mengandung konten lokal (*local content*) sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak Indonesia pada ilustrasi dan nama karakter yang ditampilkan.
- e. Ilustrasi yang ditampilkan pada bahan ajar ini menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas III Sekolah Dasar.
- f. Bahan ajar ini secara keseluruhan menggunakan warna primer yang kontras dan menyolok sesuai teori psikologi perkembangan siswa kelas III Sekolah Dasar.
- g. Ukuran bahan ajar ini A4 *Portrait* (210 x 297 mm) sesuai dengan ketentuan *ISO (International Organization for Standardization)* ukuran buku teks pelajaran untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

- h. Bahan ajar ini memuat tema lingkungan sekolah melalui 3 subtema yang saling berkaitan yaitu warga sekolah, bagian-bagian tempat di lingkungan sekolah, dan benda-benda di lingkungan sekolah sehingga siswa dapat mengeksplorasi tema lingkungan sekolah lebih dalam.
- i. Bahan ajar ini memuat banyak soal latihan, permainan, kamus mini, dan tes formatif yang akan memperkaya pengetahuan siswa melalui kegiatan pembelajaran yang beragam.

### **C. Prosedur Pemanfaatan Produk**

Bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini dikembangkan sebagai solusi atas masalah bahan ajar bahasa Inggris yang tidak memfasilitasi siswa untuk menguasai empat aspek keterampilan bahasa Inggris dan memperkaya kosakata bahasa Inggris serta bahan ajar bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan kurikulum (SK dan KD). Bahan ajar bahasa Inggris ini dapat digunakan oleh siswa dengan bimbingan guru bahasa Inggris. Bahan ajar ini dirancang semenarik mungkin sehingga dapat merangsang minat belajar dan membantu siswa untuk memahami materi Lingkungan Sekolah (*School Environment*) menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Prosedur pemanfaatan produk ini diawali dengan memperkenalkan produk bahan ajar ini kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan

siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi, Jakarta Selatan. Peneliti mempersilakan guru dan siswa untuk mengamati produk bahan ajar ini dari aspek tampilan, bahasa, dan pendekatan yang digunakan. Guru dan siswa diharuskan membaca dan memahami panduan penggunaan bahan ajar sehingga memperoleh gambaran apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peta konsep (*concept map*) yang ditampilkan dengan ikon-ikon komunikatif yang memuat empat aspek keterampilan bahasa Inggris sehingga dapat memberi tahu guru mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran apa saja yang harus dicapai oleh siswa. Daftar isi (*table of contents*) yang memberikan informasi konten apa saja yang terdapat dalam bahan ajar bahasa Inggris ditampilkan berbeda dengan menggunakan ikon-ikon komunikatif yang menyerupai peta sehingga guru dan siswa dapat mengetahui tahap-tahap apa saja yang harus dilalui dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar Inggris.

Halaman pembukaan yang menampilkan dua orang siswa sedang berdialog dengan latar belakang sekolah, serta halaman subtema yang menampilkan karakter warga sekolah, bagian-bagian tempat di sekolah, dan benda-benda di sekolah sebagai wadah apersepsi untuk mempersiapkan siswa mempelajari materi pembelajaran. Materi tentang

lingkungan sekolah (*school environment*) meliputi 3 subtema warga sekolah, bagian-bagian tempat di sekolah, dan benda-benda di sekolah (*people at school, parts of school, dan things at school*). Kegiatan pembelajaran dalam menggunakan bahan ajar bahasa Inggris ini antara lain mendengarkan dan mengulang kosakata, menerjemahkan kata, berdialog sesama teman layaknya bermain peran, membaca teks narasi, menyusun huruf acak, menyusun denah sekolah, dan melakukan kegiatan individu maupun kegiatan kelompok lainnya.

Kamus mini, permainan, soal-soal latihan, dan tes formatif dibuat semenarik mungkin dengan kata/kalimat sederhana, ilustrasi dan warna-warni. Setiap soal latihan dan tes formatif tersebut bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa tentang materi lingkungan sekolah (*school enviroment*) yang telah dipelajari. Melalui halaman umpan balik siswa dapat mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh. Rating dalam wujud bintang (*excellent, good, average, dan poor*) sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian siswa.

## 1. Hasil Penilaian Produk

### a. Uji Validasi dengan Para Ahli

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian produk yang dilakukan dalam uji validasi dengan para ahli.

**Tabel 4.1**

#### **Rekapitulasi Penilaian Produk pada Uji Validasi dengan Para Ahli**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	Ahli Materi dan Bahasa Inggris	91.25%
2	Ahli Media	98.75%
3	Guru Bahasa Inggris	98.75%
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>96.25%</b>

Acuan yang digunakan untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif yaitu:

0 - 25 = Sangat kurang baik

26 - 50 = Kurang baik

51 - 75 = Baik

76 – 100 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian produk oleh para ahli, maka produk bahan ajar ini memperoleh nilai rata-rata keseluruhan **Sangat Baik** dengan persentase skor 96.25%. Berdasarkan kritik dan saran dari para ahli., produk bahan ajar ini masih memerlukan revisi pada beberapa bagian sebelum digunakan pada evaluasi satu-satu.

**b. Uji Coba Lapangan Awal**

Uji coba lapangan awal melibatkan sebanyak tiga orang siswa kelas III Sekolah Dasar sebagai responden dengan kriteria tingkat kemampuan yang dianggap mewakili seluruh siswa yaitu kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

Tujuan dilaksanakan uji coba lapangan awal adalah untuk mengetahui penilaian siswa sebagai sasaran pengguna terhadap bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Hasil uji coba lapangan awal dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini sudah memiliki ukuran yang tepat, jenis huruf dan ukuran huruf mudah dibaca oleh siswa, gambar dan warna bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik minat belajar siswa, siswa tertarik menggunakan bahan ajar yang sedang dikembangkan untuk belajar, namun dua orang siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami arti kata/kalimat dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti karena ada kalimat yang



dianggap siswa terlalu panjang. Hal ini akan dijadikan masukan peneliti untuk merevisi hasil uji coba lapangan awal sebelum produk digunakan pada uji coba lapangan.



**Gambar 4.1**

Siswa Mengamati Bahan Ajar



**Gambar 4.2**

Peneliti Mewawancarai Siswa Kelompok Atas



**Gambar 4.3**

Peneliti Mewawancarai Siswa Kelompok Tengah



**Gambar 4.4**

Peneliti Mewawancarai Siswa Kelompok Bawah

### c. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan melibatkan sebanyak delapan orang siswa kelas III Sekolah Dasar yang mewakili populasi sebenarnya sebagai responden yang dipilih secara acak dan berbeda dari tiga orang siswa kelas III Sekolah Dasar yang terlibat pada uji coba lapangan awal.

Tujuan dilaksanakan uji coba lapangan adalah untuk mengetahui penilaian siswa sebagai sasaran pengguna terhadap bahan ajar yang dikembangkan peneliti pada aspek tampilan, bahasa, dan isi. Uji coba lapangan dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Berikut hasil rekapitulasi kuesioner uji coba lapangan.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Kuesioner Uji Coba Lapangan**

No	Responden	Persentase
1	NRM	100%
2	FAS	100%
3	EAA	87%
4	NAB	100%
5	MSN	87%
6	FBJ	93%
7	AMA	93%
8	FGM	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>95%</b>

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, maka diperoleh data rata-rata persentase penilaian bahan ajar bahasa Inggris sebesar 95% yang berarti bahan ajar bahasa Inggris **Sangat Baik**. Hasil uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini sudah memiliki

ukuran yang tepat, jenis huruf dan ukuran huruf mudah dibaca oleh siswa, gambar dan warna bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik minat belajar siswa, siswa tertarik menggunakan bahan ajar yang sedang dikembangkan untuk belajar, namun dua orang siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami arti kata/kalimat dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti karena ada kalimat yang dianggap siswa terlalu panjang. Hal ini akan dijadikan masukan peneliti untuk merevisi hasil uji coba lapangan sebelum produk digunakan pada uji pelaksanaan lapangan.



**Gambar 4.5**

Uji Coba Lapangan

**d. Uji Pelaksanaan Lapangan**

Uji pelaksanaan lapangan melibatkan sebanyak 25 orang siswa kelas III Sekolah Dasar pada keadaan sebenarnya, responden berbeda dari tiga orang siswa kelas III Sekolah Dasar yang terlibat pada uji coba lapangan awal dan delapan orang siswa kelas III Sekolah Dasar yang terlibat pada uji coba lapangan.

Tujuan dilaksanakan uji pelaksanaan lapangan adalah untuk mengetahui penilaian siswa sebagai sasaran pengguna terhadap bahan ajar yang dikembangkan peneliti pada aspek tampilan, bahasa, dan isi. Uji pelaksanaan lapangan dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Berikut hasil rekapitulasi kuesioner uji pelaksanaan lapangan.

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Kuesioner Uji Pelaksanaan Lapangan**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	RPR	93%
2	SRD	87%
3	MGL	93%
4	RRY	80%
5	CTT	100%
6	RAI	100%
7	DBF	100%
8	FMF	87%
9	ASI	100%
10	VFS	100%
11	AHA	93%
12	MMI	87%
13	MTS	100%

14	NZK	100%
15	SYA	100%
16	JUW	100%
17	ARA	80%
18	YWI	100%
19	SCN	100%
20	RAP	93%
21	MRP	80%
22	RSP	80%
23	APR	87%
24	NJU	93%
25	PAN	100%
<b>Rata-rata</b>		93.32%

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, maka diperoleh data penilaian bahan ajar bahasa Inggris dengan data persentase rata-rata sebesar 93.32% yang berarti bahan ajar bahasa Inggris ini **Sangat Baik**. Hasil uji pelaksanaan lapangan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini sudah memiliki ukuran yang tepat, jenis huruf dan ukuran huruf mudah dibaca oleh siswa, gambar dan warna bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran dan menarik minat belajar siswa, siswa tertarik menggunakan bahan ajar yang sedang dikembangkan untuk belajar, bahan ajar memuat ketujuh prinsip pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Bahan ajar bahasa Inggris ini sudah layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III Sekolah Dasar.



**Gambar 4.6**

Uji Pelaksanaan Lapangan 1



**Gambar 4.7**

Uji Pelaksanaan Lapangan 2

**e. Tes Formatif**

Pada tahap uji coba lapangan dan uji pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan tes formatif kepada siswa kelas III Sekolah Dasar sebanyak 33 orang untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) materi Lingkungan Sekolah (*School Environment*) menggunakan produk bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berdasarkan rekapitulasi hasil tes formatif siswa (terlampir) diperoleh deskripsi statistik sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Statistik Tes Formatif**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Banyak Responden (n)	33
Jumlah ( $\Sigma$ )	2910
Rata-rata ( $\bar{x}$ )	88.18
Nilai Tertinggi (max)	100
Nilai Terendah (min)	75
Median	85
Modus	85
Varians ( $s^2$ )	45.06
Standar Deviasi (s)	6.71



## **2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris ini, peneliti mengalami keterbatasan waktu untuk melakukan uji validasi dengan para ahli karena kesibukan dari beberapa ahli sehingga sulit untuk menentukan waktu luang untuk validasi produk dengan peneliti. Selain itu, saat dilakukan evaluasi formatif produk kepada siswa, peneliti juga mengalami keterbatasan waktu karena sekolah bersiap-siap akan melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) sehingga waktu yang diizinkan oleh pihak sekolah sangat terbatas.

## **3. Revisi Produk**

Berbagai kritik dan saran yang membangun dari para responden (ahli materi dan bahasa Inggris, ahli media, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan siswa) digunakan peneliti sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan dari produk bahan ajar bahasa Inggris yang sedang dikembangkan oleh peneliti agar produk bahan ajar bahasa Inggris yang sedang dikembangkan menjadi layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III Sekolah Dasar. Berikut ini daftar kritik dan saran dari para responden.

## I. Revisi dari Ahli Materi dan Bahasa Inggris

1. Setiap 1 kosakata baru (*vocabulary*) dibuat jadi 1 kalimat sederhana kontekstual dan menuliskan arti dari setiap kosakata baru (*vocabulary*).

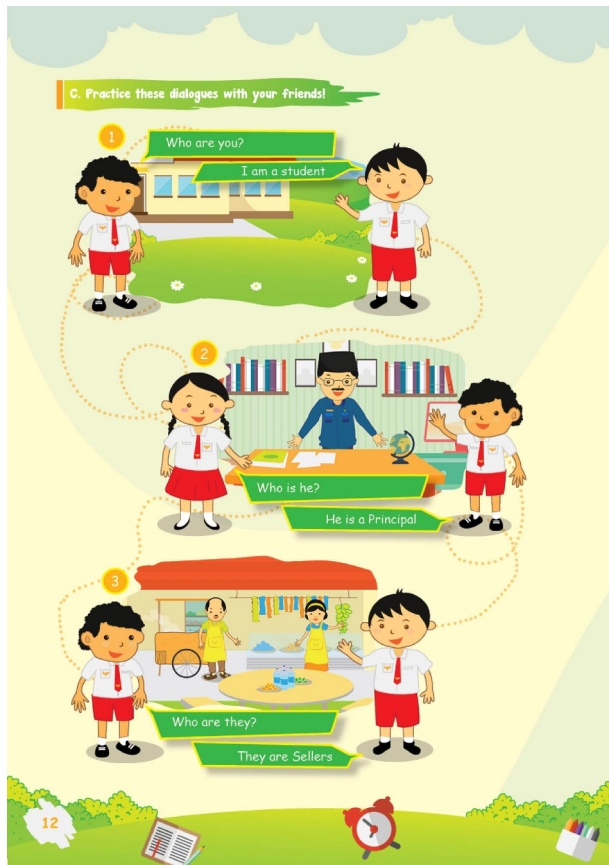


**Gambar 4.8**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.9**  
Setelah Direvisi

2. Bagian teks *dialogue* diubah menjadi *dialogue roleplay* sehingga siswa tidak hanya membaca, melainkan praktik bermain peran dalam sebuah dialog secara kontekstual.



**Gambar 4.10**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.11**  
Setelah Direvisi

3. Kalimat perintah *Write their name correctly!* diubah menjadi *Write Down Their Name!* Kalimat *People at SDN Karet 06 Jakarta Selatan* diubah menjadi *People at Your School*.

E. Let know the people at our school well!

Write their name correctly!

People at SDN Karet 06 Jakarta Selatan

Principal	:	<input type="text"/>
1st grade teacher	:	<input type="text"/>
2nd grade teacher	:	<input type="text"/>
3rd grade teacher	:	<input type="text"/>
4th grade teacher	:	<input type="text"/>
5th grade teacher	:	<input type="text"/>
6th grade teacher	:	<input type="text"/>
Religion teacher	:	<input type="text"/>
English teacher	:	<input type="text"/>
Art teacher	:	<input type="text"/>
Staff	:	<input type="text"/>
Schoolguard	:	<input type="text"/>
Seller	:	<input type="text"/>

**Gambar 4.12**  
Sebelum Direvisi

E. Let know the people at your school well!

Write down their name!

People at Your School

Your Principal	:	<input type="text"/>
Your 1 <sup>st</sup> grade teacher	:	<input type="text"/>
Your 2 <sup>nd</sup> grade teacher	:	<input type="text"/>
Your 3 <sup>rd</sup> grade teacher	:	<input type="text"/>
Your 4 <sup>th</sup> grade teacher	:	<input type="text"/>
Your 5 <sup>th</sup> grade teacher	:	<input type="text"/>
Your 6 <sup>th</sup> grade teacher	:	<input type="text"/>
Your Religion teacher	:	<input type="text"/>
Your English teacher	:	<input type="text"/>
Your Art teacher	:	<input type="text"/>
Your Scout teacher	:	<input type="text"/>
Your School Staff	:	<input type="text"/>
Your Librarian	:	<input type="text"/>
Your Schoolguard	:	<input type="text"/>
Seller at your school	:	<input type="text"/>

**Gambar 4.13**  
Setelah Direvisi

4. Gambar untuk teks *reading* diperbesar dan diberi keterangan nama pada setiap karakter.



**Gambar 4.14**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.15**  
Setelah Direvisi

5. Kalimat perintah untuk games Mr. sugeng works at SDN Karet 06 Pagi, Jakarta Selatan. *Let's us know his porfession on the yellow boxes! Use these pictures as clues to complete these empty boxes!* disederhanakan menjadi *Complete these boxes below! You will know Mr. Sugeng occupation.*



**Gambar 4.16**  
Sebelum Direvisi

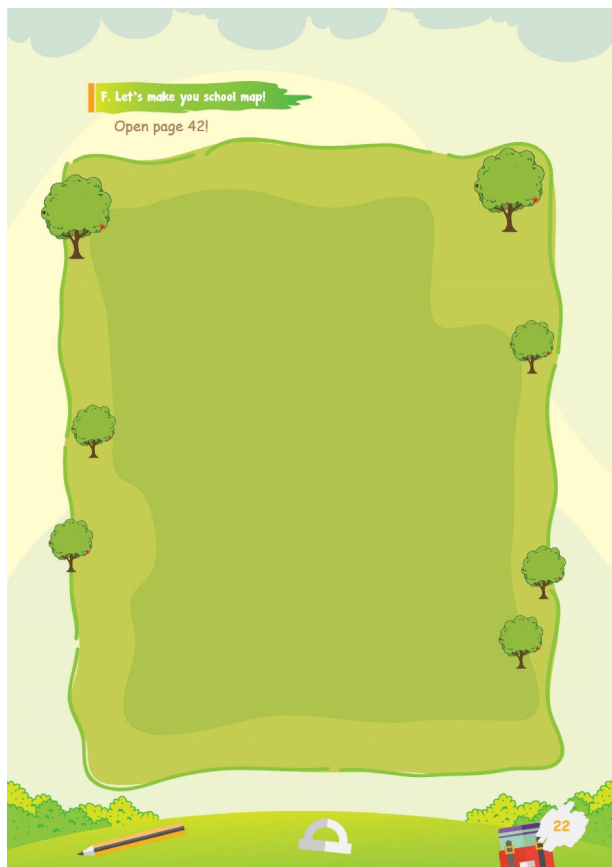


**Gambar 4.17**  
Setelah Direvisi

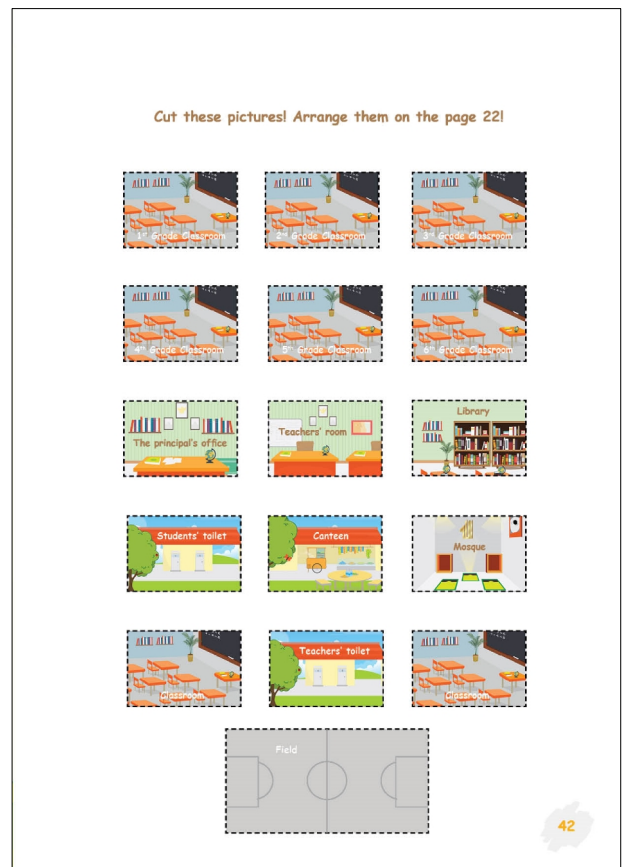
6. Denah sekolah dibuat lebih real sesuai konteks keadaan lingkungan sekolah siswa. Dibuat seperti *worksheet*: siswa menggunting, menempel, dan menyusun sendiri denah sekolahnya.



**Gambar 4.18**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.19**  
Setelah Direvisi

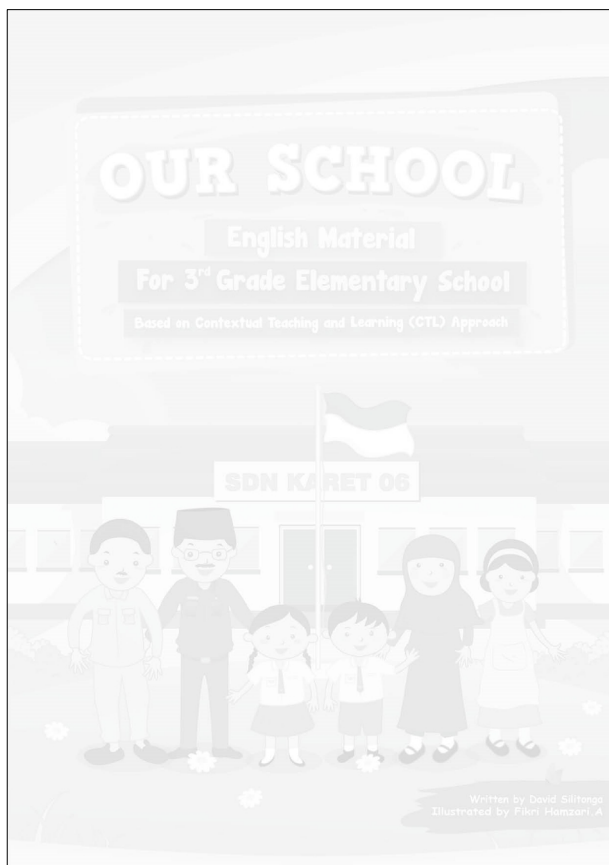


**Gambar 4.20**  
Setelah Direvisi



## II. Revisi dari Ahli Media

1. Mengubah halaman judul.

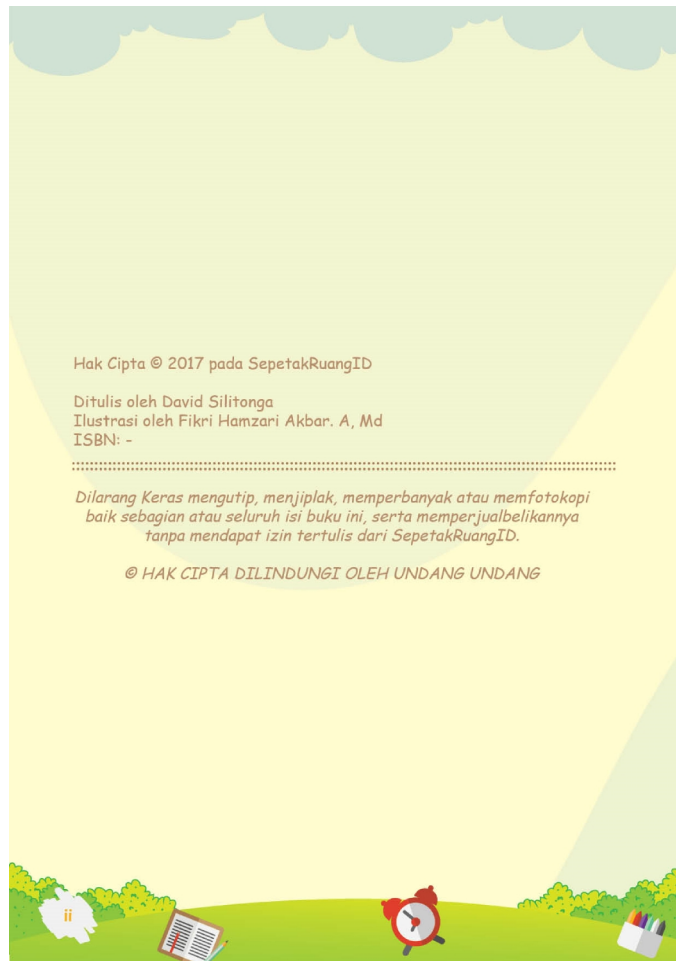


**Gambar 4.21**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.22**  
Setelah Direvisi

2. Menambahkan halaman hak cipta karena pada bahan ajar sebelumnya tidak mempunyai halaman hak cipta .



**Gambar 4.23**  
Setelah Direvisi

3. Setiap penulisan kata/ kalimat yang menggunakan bahasa asing dimiringkan.



**Gambar 4.24**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.25**  
Setelah Direvisi

### III. Revisi dari Siswa

- Gambar bendera kurang terlihat jelas karena tidak menggunakan *outline*.



**Gambar 4.26**  
Sebelum Direvisi

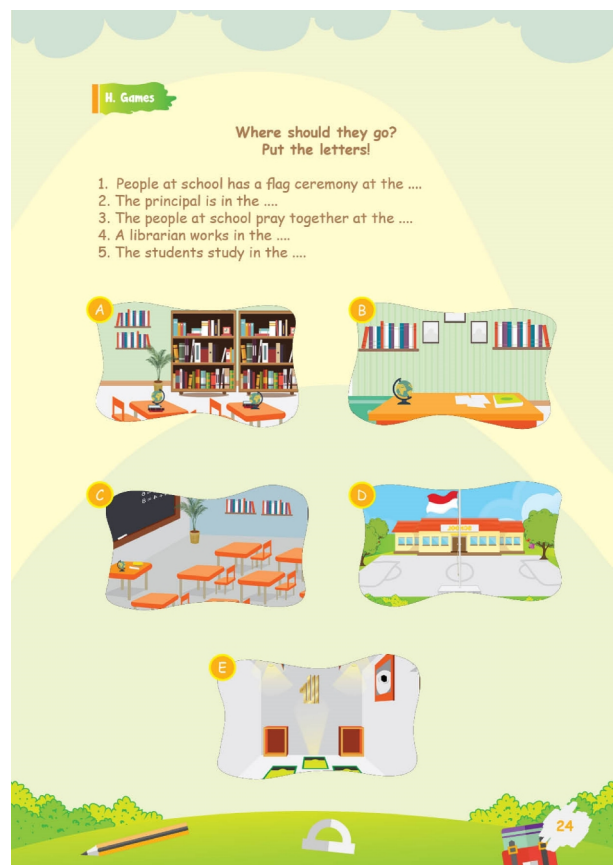


**Gambar 4.27**  
Setelah Direvisi

2. Kalimat petunjuk *games* pada subtema *parts of school* tidak ada sehingga siswa tidak tahu menjawab menggunakan huruf atau kata. Kalimat dibuat menjadi lebih sederhana.



**Gambar 4.28**  
Sebelum Direvisi



**Gambar 4.29**  
Setelah Direvisi

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Karet 06 Pagi, Jakarta selatan menerapkan pendekatan konvensional yang kurang variatif dan menarik minat belajar siswa. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di kelas hanya sekadar *handout* atau kumpulan materi pembelajaran unduhan dari internet sehingga tampilan bahan ajar yang digunakan kurang menarik, kedalaman materi pembelajaran, dan kegiatan belajar siswa terbatas. Hal tersebut terjadi karena tidak tersedianya bahan ajar yang memfasilitasi siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Akibatnya siswa sulit menguasai empat keterampilan bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, and writing*) dan kosakata bahasa Inggris (*vocabulary*).

Produk bahan ajar yang dikembangkan ini merupakan solusi atas masalah tersebut karena bahan ajar ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang menekankan pada konten lokal dengan konsep pembelajaran lingkungan sekitar dan sekarang (*here and now*) sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran karena dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman belajarnya serta dapat menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Bahan ajar ini disusun berdasarkan Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Produk bahan ajar ini berlandaskan pada teori penulisan bahan ajar sehingga ukuran produk, ukuran huruf, jenis huruf, dan sebagainya disesuaikan dengan *International Organization for Standardization (ISO)*. Penggunaan warna kontras/primer yang dominan, tampilan ilustrasi, dan kegiatan belajar yang beragam (*vocabulary, roleplay dialogue, exercises, games, reading text, mini dictionary, and worksheet*) menarik minat belajar siswa untuk belajar bahasa Inggris.